

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.⁷²

Dalam penelitian kualitatif kegiatan pengumpulan data harus dilakukan sendiri oleh peneliti.⁷³ Data kualitatif yang diperoleh merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan-penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat.⁷⁴

Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan atau

⁷² Ghony dan Almanshur, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 25

⁷³ Suharsimi Arikunto, 2012, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: RinekaCipta, hlm. 11

⁷⁴ M. BMilles dan Huberman, 2012, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan oleh Tjeptjep Rohudi Rihidi, Jakarta: UI Press, hlm. 1

generalisasi.⁷⁵ Alasan menggunakan penelitian deskriptif karena tujuannya untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Kembang Jepara Jepara Tahun 2016-2017. Data yang diperoleh berupa kalimat-kalimat narasi hasil analisis data dari wawancara, observasi partisipasi pasif dan dokumentasi.

B. Desain Penelitian

Penelitian dalam tesis ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi. Dalam penelitian ini penulis berusaha memotret pelaksanaan manajemen pendidikan karakter yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter, serta faktor-faktor yang pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang Jepara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Tabel 3.1. Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian	
	Jenis Penelitian	Metode
1. Untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter peserta didik peserta didik di SMA Negeri 1 Kembang Jepara Jepara	Deskriptif	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan	Deskriptif	Wawancara, Observasi, Dokumentasi

⁷⁵Sugiyono, 2010, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hlm. 286

manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang Jepara		
--	--	--

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Kembang Jepara yang beralamat di Jalan Raya Bangsri-Keling, Desa Jinggotan Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2020

D. Sumber Data Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Apabila subjek penelitian terlalu banyak maka subjek penelitian diambil beberapa untuk menghemat waktu dan tenaga.⁷⁶

Adapun yang menjadi subjek atau sumber data *person* dalam penelitian ini adalah orang-orang atau personil-personil di sekolah yang bertanggungjawab dengan Manajemen Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Kembang Jepara Jepara. Subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Dewan Guru, Wali Murid, dan Siswa.

⁷⁶Suharsimi Arikunto, 2005, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 90

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang akan diteliti dalam suatu penelitian, objek penelitian dapat berupa orang atau benda yang dapat diteliti. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah kegiatan manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data di lapangan. Adapun metode-metode tersebut berupa:

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan sesuatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷⁷

Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar.⁷⁸ Pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui pengamatan terhadap fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mendapat data mengenai Manajemen Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Kembang Jepara Jepara.

⁷⁷Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, Bandung: Alfabeta, hlm. 145.

⁷⁸Sutopo, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS, hlm. 76.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informan secara holistik dan jelas dari informan. Dengan wawancara mendalam, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁷⁹

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.⁸⁰

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang manajemen pendidikan karakter melalui Kepala Sekolah, Dewan Guru, dan Wali Murid.

⁷⁹Aan Komariah & Djaman Satori, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hlm. 130.

⁸⁰Sutrisno Hadi, 1986, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, hlm. 78

3. Dokumentasi

Pada teknik pengumpulan data dokumentasi tidak kalah pentingnya dengan wawancara maupun observasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁸¹

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁸²

Dalam penelitian ini, analisis dokumen akan dilakukan terhadap suatu informasi tertulis yang meliputi: Data sekolahan, data guru, data mengenai budaya akademik di sekolah tersebut, dan foto dokumentasi.

F. Teknik Keabsahan Data

Metode keabsahan data yang digunakan peneliti menggunakan teknik triangulasi data, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi adalah teknik

⁸¹Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm.274

⁸²Aan Komariah dan Djaman Satori, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hlm. 149

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸³

Teknik yang digunakan digunakan dalam penelitian ini ialah pemeriksaan melalui sumbernya yaitu triangulasi dengan sumber yang artinya membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Untuk itu perlu diadakan pengecekan ulang terhadap sumber-sumber data dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang di depan umum dengan yang dikatakan di depan pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Penggunaan triangulasi dalam penelitian kualitatis sangat dianjurkan karena memiliki beberapa kelebihan, yang secara singkat dapat dilihat seperti berikut:

1. Memberikan hasil yang tidak menimbulkan keragu-raguan informasi dari fenomena yang diseleksi.

⁸³Ghony dan Almanshur, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 322.

2. Menyediakan kemungkinan tambahan metode bagi para peneliti yang menekuni bidang penelitian sosial.
3. Dengan menggunakan lebih dari satu metode dimungkinkan bagi para peneliti untuk menggunakan norma dan teknik *interpretasi* yang bervariasi.⁸⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya. Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Jadi analisis data adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.⁸⁵

Aktifitas analisis data Miles and Huberman terdiri atas: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* yang dilakukan secara

⁸⁴Sukardi, 2006, *Penelitian Kualitatif Naturalistik dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Usaha Keluarga, hlm. 107.

⁸⁵Aan Komariah dan Djaman Satori, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hlm. 200-202

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Untuk memperjelas pengertian dari ke-3 komponen utama dalam analisis data tersebut, maka penulis jelaskan satu persatu, sebagai berikut:⁸⁶

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstratif data kasar dalam catatan lapangan (*field note*). Proses ini berlangsung terus menerus selama pemeriksaan penelitian, bahkan dilaksanakan sebelum proses pengumpulan data. Reduksi dimulai sejak peneliti menuliskan tentang kerangka kerja konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan data yang akan digunakan.

Setelah proses penelitian/pengumpulan data akan terjadilah tahapan reduksi berikutnya, yaitu membuat ringkasan, membuat data yang diperlukan, memusatkan data yang diperoleh untuk menyatakan kepada kesimpulan dan menentukan batas-batas permasalahan.

2. Sajian Data (*Data Display*)

Sajian Data adalah sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penerikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penyajian data meliputi berbagai jenis metriks, gambar/skema, jaringan kerja/keterkaitan kegiatan dan tabel. Semua dilaksanakan untuk merakit informasi secara teratur supaya mudah difahami dalam bentuk yang terpadu.

⁸⁶M.B Miles dan Huberman, 2014, *.Complementary Methods for Research in Education Change*. Washington: ARA, hlm. 63-65

3. Penarikan Kesimpulan(*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah suatu proses dimana suatu analisa(reduksi data/sajian data) yang dilakukan semakin lama semakin jelas. Mulaidari proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti harus tanggap segala sesuatu yang ditemukan di lapangan mulai sebab akibat dan proporsi yang sesuai terhadap penelitian yang dilaksanakan. Penarikan kesimpulan juga perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung yang berupa suatu pengulangan pemikiran kedua yang meluncur dengan cepat dan terlintas dalam pemikiran peneliti pada saat menulis.

Oleh karena itu, makna–makna yang muncul dari data–data tersebut harus diuji kebenaran dan ketepatannya.⁸⁷ Ketiga komponen utama dalam menganalisa data tersebut bersifat interaktif yang merupakan satu kesatuan dan saling menjelaskan. Berdasarkan eratnya dari 3 komponen utama tersebut, maka analisis data penelitian di SMA Negeri 1 Kembang Jepara ini menggunakan analisis interaktif.

⁸⁷Sutopo, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, Surakarta: UNS Press, hlm. 91-93.